

BULETIN SKDR



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

MINGGU KE 35 TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi
Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 11 September 2026 pukul 09.30

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 35 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 35 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 35 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert ≤ 24 jam Pesisir Selatan minggu ke 35 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 38 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 1 - 35 tahun 2026 yaitu 115,1 % (Target 50%).
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 35 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

KINERJA SKDR MINGGU 35

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2026 | Minggu 35 sampai Minggu 35

MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-35 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
4	PKM. INDRAPURA	2	2	1	1	100	100	2		2	
5	PKM. AIR HAJI	3	3	1	1	100	100	3		3	
6	PKM. BALAI SELASA	2	2	1	1	100	100	2		2	
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	4	4	1	1	100	100	4		4	
9	PKM. PASAR KUOK	5	5	1	1	100	100	5		5	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	3	3	1	1	100	100	3		3	
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	4	4	1	1	100	100	4		4	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	2	2	1	1	100	100	2		2	
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100				
18	PKM. KOTO BARU			1	1	100	100				
19	PKM. AIR PURA	2	2	1	1	100	100	2		2	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM. KAYU GADANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Tapan			1	1	100	100				
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		38	38	25	25	100.00	100.00	38	0	38	0

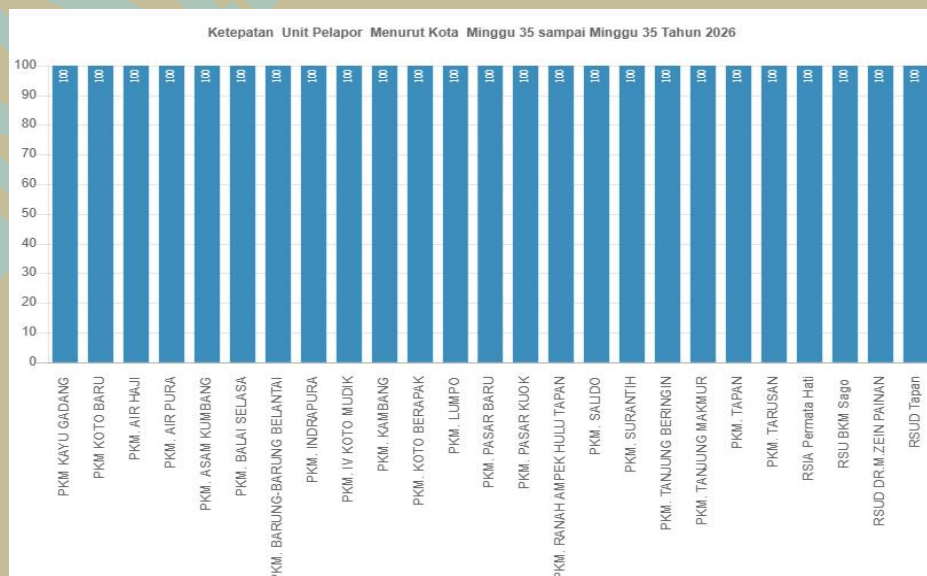
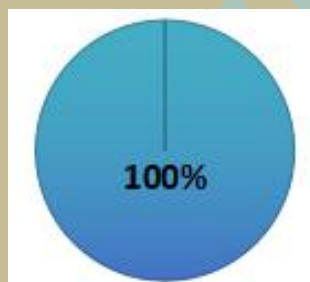
*Data kumulatif Minggu 35 sampai 35

Jumlah peringatan dini penyakit **38 alert** di unit pelapor ada **16 Puskesmas** dan **1 Rumah Sakit** dari **13 kecamatan** dengan unit pelapor **21 Puskesmas** dan **4 Rumah Sakit** di **15 kecamatan**.

CAPAIAN INDIKATOR

1. KETEPATAN

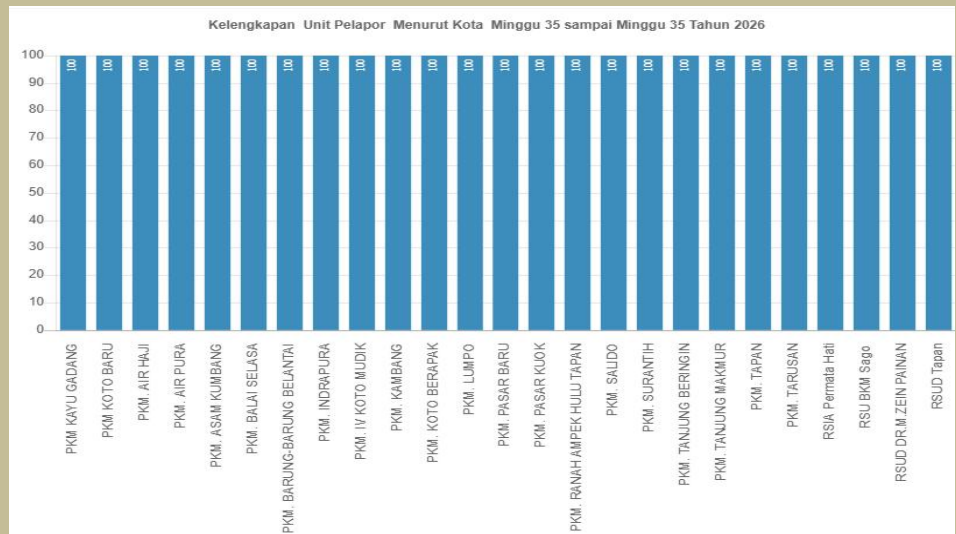
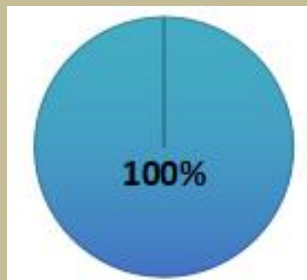
Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%



Pada Minggu ke - 35, **Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak **21 Puskesmas** dan **4 Rumah Sakit**.

2. KELENGKAPAN

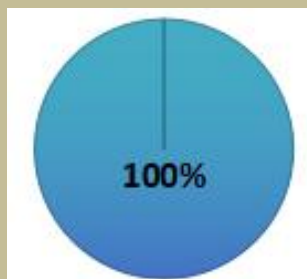
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 35 Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit.

3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



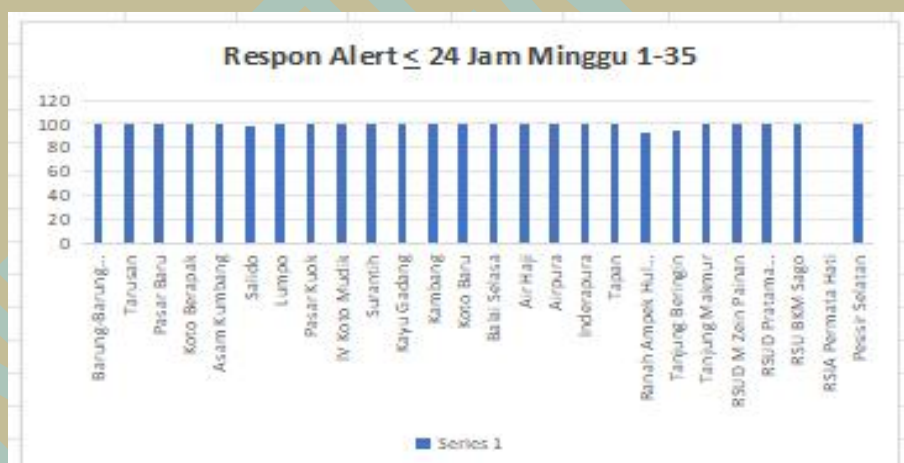
Pada Minggu ke - 35, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Ada 38 alert yang muncul yaitu Diare Akut, Suspek Campak, Suspek Demam Tifoid, Suspek HFMD, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Tetanus, Diare Berdarah/Disentri, Suspek Dengue, Acute Flacid Paralysis, Pneumonia dan ISPA. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

Alert Minggu 35

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	9	66	100
2	Suspek Campak	4	7	100
3	Suspek Demam Tifoid	1	2	100
4	Suspek HFMD	2	3	100
5	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	21	100
6	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	7	9	100
7	Suspek Tetanus	4	12	100
8	Diare Berdarah/ Disentri	1	1	100
9	Suspek Dengue	3	8	100
10	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
11	Pneumonia	1	11	100
12	ISPA	2	72	100
Total		38	213	100

4. RESPON ALERT ≤ 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%

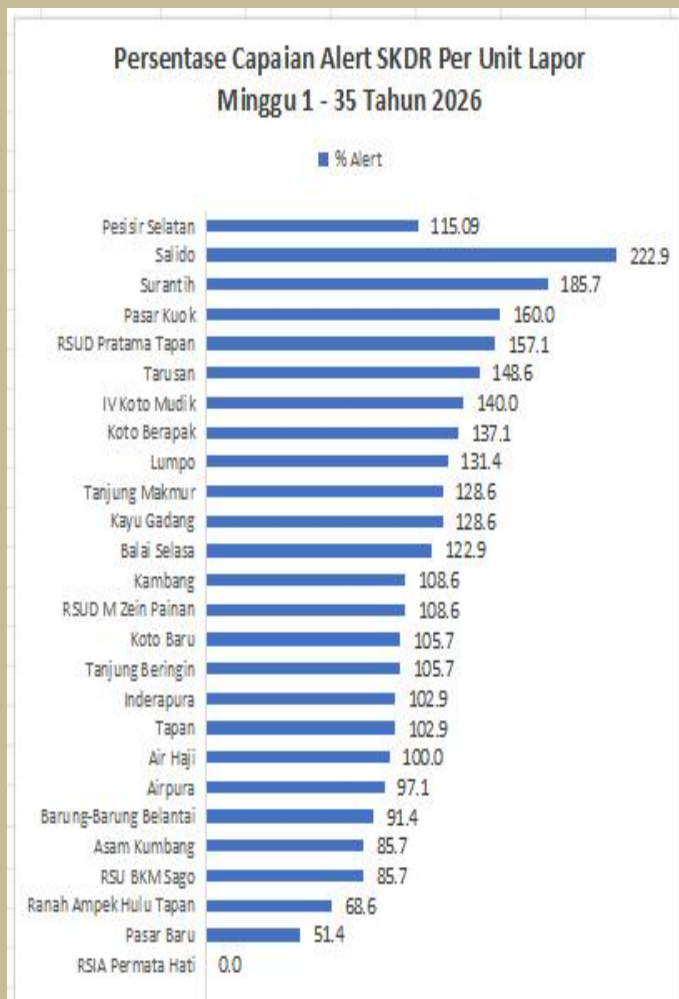


Pada Minggu ke - 1 - 35, respon alert ≤ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar **99,50%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert ≤ 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

5. KEMUNCULAN ALERT

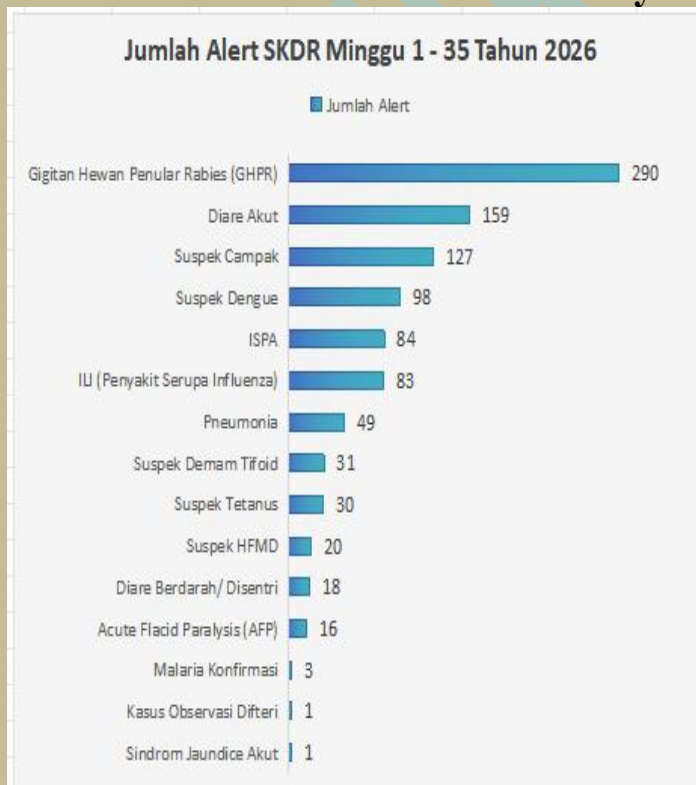
Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

Pada Minggu ke - 1 - 35, Kemunculan alert ≤ 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar **115,1%**. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 50% sebanyak 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert ≤ 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.



1. Salido,
2. Surantih,
3. Pasar Kuok,
4. RSUD Pratama Tapan,
5. Tarusan,
6. IV Koto Mudik,
7. Koto Berapak,
8. Lumpo,
9. Tanjung Makmur,
10. Kayu Gadang,
11. Balai Selasa,
12. Kambang,
13. RSUD M Zein Painan,
14. Koto Baru,
15. Tanjung Beringin,
16. Inderapura,
17. Tapan,
18. Air Haji,
19. Airpura,
20. Barung-Barung Belantai,
21. Asam Kumbang,
22. RSU BKM Sago,
23. Ranah Ampek Hulu Tapan,
24. Pasar Baru

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 35 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 290 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

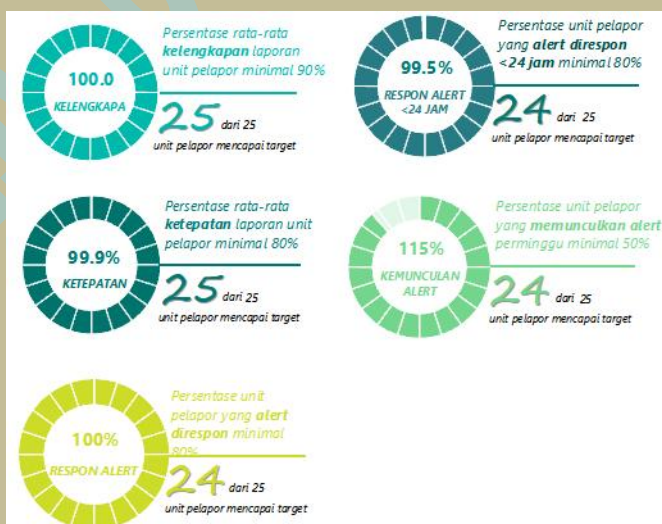
REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan		(% Kelengkapan		(% Alert Direspon		(% Alert Direspon <24 Jam		(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu						
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target					
				80%		90%		80%		80%		50%					
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	91%	🟢	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	149%	🟢	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	51%	🟢	Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	137%	🟢	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	86%	🟢	Tercapai
PKM. Salido	0	2.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	99%	🟢	Tercapai	223%	🟢	Tercapai
PKM. Lumpo	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	131%	🟢	Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	1.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	160%	🟢	Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.4	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	140%	🟢	Tercapai
PKM. Surantih	0	1.9	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	186%	🟢	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	129%	🟢	Tercapai
PKM. Kambang	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	109%	🟢	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	106%	🟢	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	1.2	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	123%	🟢	Tercapai
PKM. Air Haji	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai
PKM. Airpura	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	97%	🟢	Tercapai
PKM. Inderapura	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	103%	🟢	Tercapai
PKM. Tapan	0	1.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	103%	🟢	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.7	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	92%	🟢	Tercapai	69%	🟢	Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	95%	🟢	Tercapai	106%	🟢	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	1.3	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	129%	🟢	Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	1.1	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	109%	🟢	Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.6	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	157%	🟢	Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.9	97.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	86%	🟢	Tercapai
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai	0%	🔴	Tidak Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.2	99.9%	🟢	Tercapai	100.0%	🟢	Tercapai	100%	🟢	Tercapai	99.5%	🟢	Tercapai	115%	🟢	Tercapai

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon $\leq$ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu **RSIA Permata Hati**.

RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Lumbo	54.0
4	PKM. Pasar Kuok	54.0
5	PKM. IV Koto Mudik	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kayu Gadang	54.0
8	PKM. Kambang	54.0
9	PKM. Koto Baru	54.0
10	PKM. Balai Selasa	54.0
11	PKM. Air Haji	54.0
12	PKM. Inderapura	54.0
13	PKM. Tapan	54.0
14	PKM. Tanjung Makmur	54.0
15	RSUD M Zein Painan	54.0
16	RSUD Pratama Tapan	54.0
17	PKM. Salido	53.8
18	PKM. Airpura	53.4
19	PKM. Tanjung Beringin	53.3
20	PKM. Barung-Barung Belantai	52.2
21	PKM. Asam Kumbang	51.0
22	RSU BKM Sago	50.7
23	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	46.3
24	PKM. Pasar Baru	43.8
25	RSIA Permata Hati	20.0



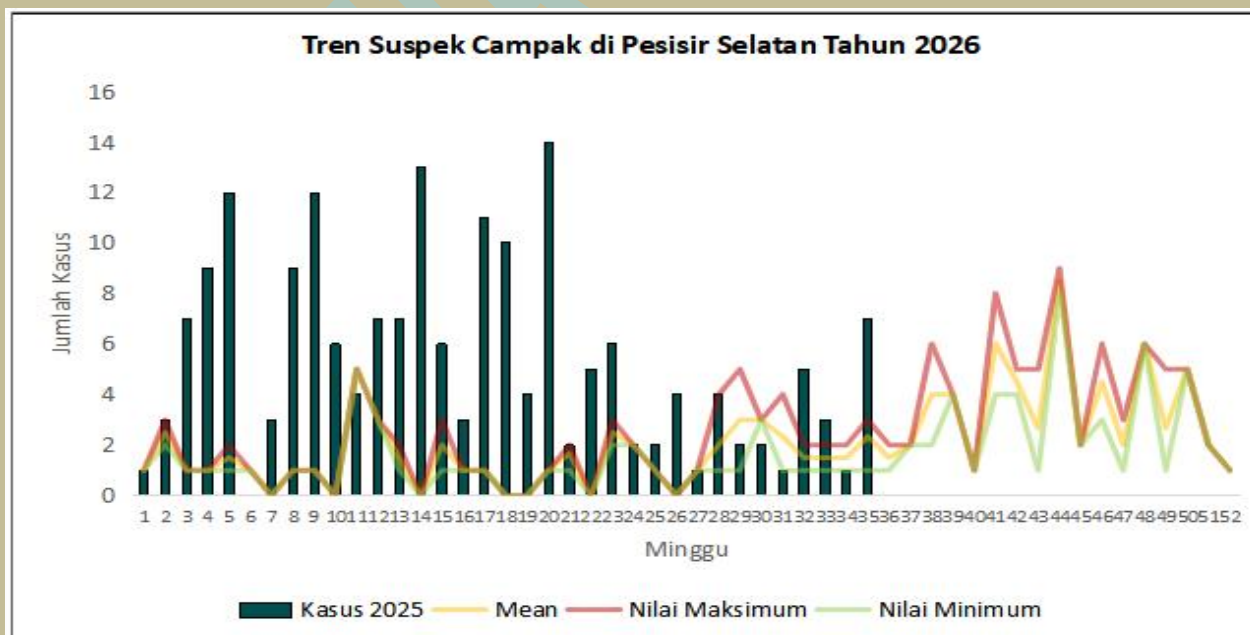
Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 32- 35, tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 2.017 kasus, Diare Akut 411 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 382 kasus, Pneumonia 116 kasus, Suspek Dengue dan Suspek Demam Tifoid 63 kasus.

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESIR SELATAN						MS-Excel
Pada Minggu 32 - Minggu 35						
No	Penyakit	M-32	M-33	M-34	M-35	Total
1	Diare Akut	97	112	95	107	411
2	Suspek Dengue	11	19	22	11	63
3	Pneumonia	21	33	33	29	116
4	Diare Berdarah/ Disentri		1		1	2
5	Suspek Demam Tifoid	14	12	21	16	63
6	Suspek Campak	5	3	1	7	16
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1			1	2
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	14	15	13	9	51
9	Suspek Tetanus	1	8	2	9	20
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	106	106	84	86	382
11	Suspek HFMD	3	3	1	3	10
12	ISPA	436	480	531	570	2,017
13	Total Kunjungan	13,016	12,213	12,435	14,316	51,980
TOTAL KASUS		709	792	803	849	3,153
*Data kumulatif Minggu 32 - Minggu 35						

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

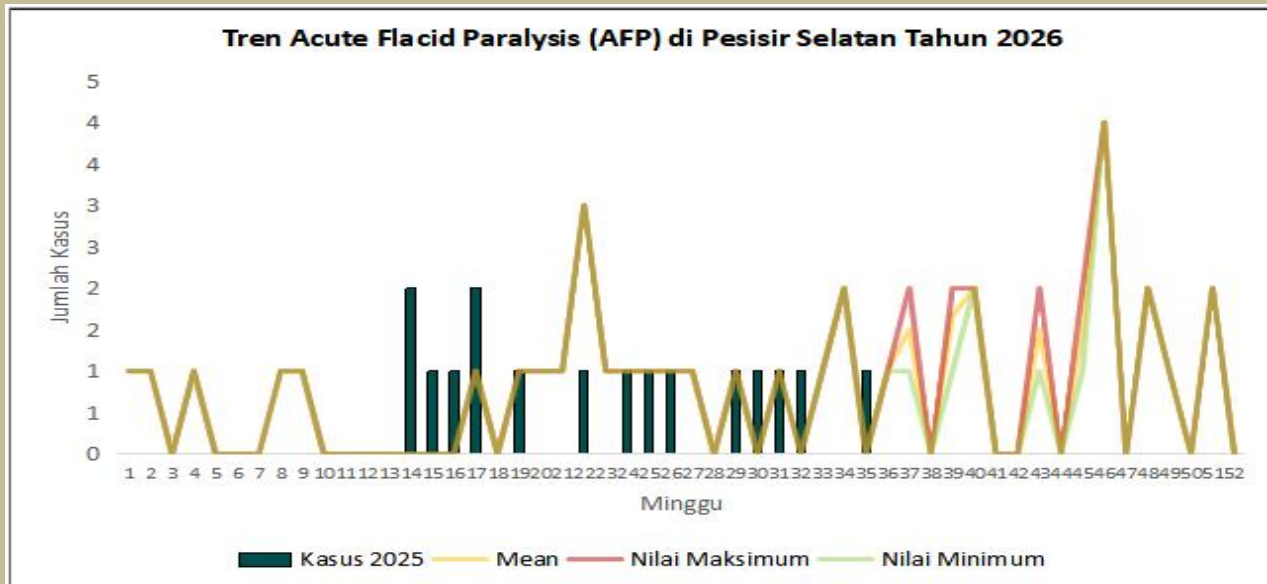
1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 191 kasus Suspek Campak pada Minggu 35 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang

berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

2. ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP)



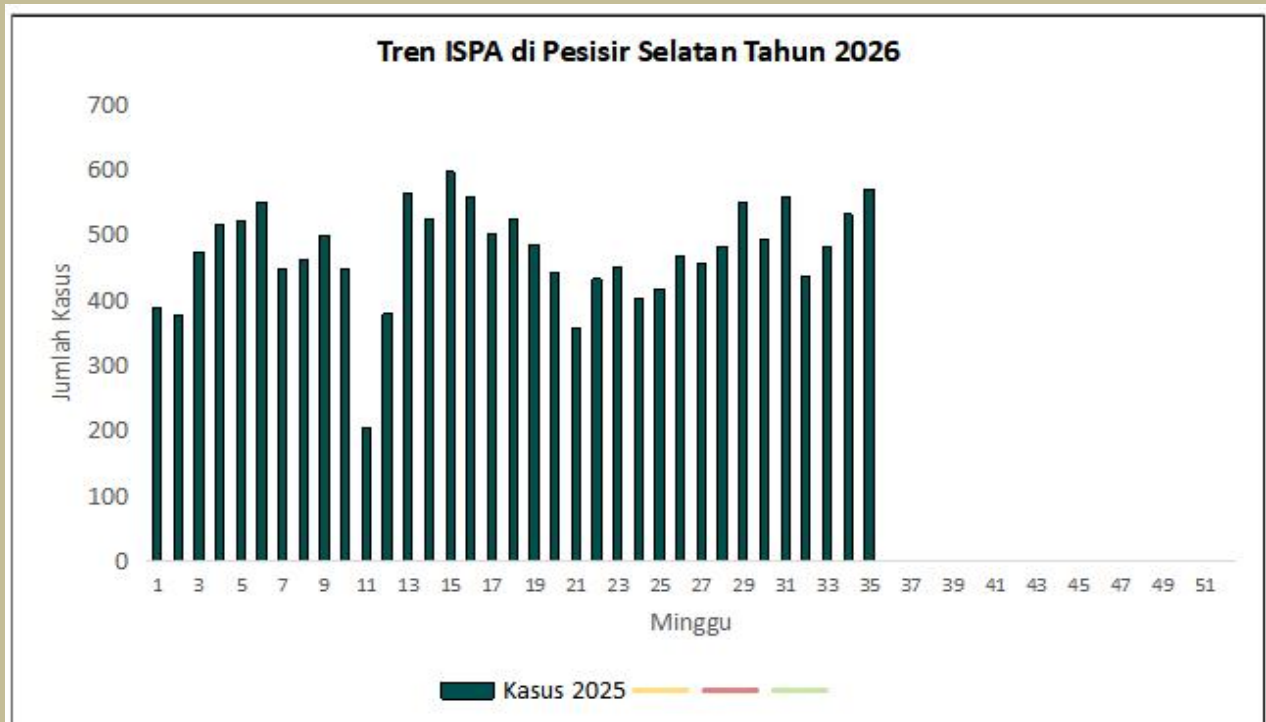
Data SKDR menunjukkan terdapat 16 kasus penambahan kasus baru AFP pada Minggu 35, tahun 2026. Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate. Acute Flacid paralysis perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

3. SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru. Suspek Tetanus M-35 tahun 2026 diatas nilai maksimum Suspek Tetanus selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Tetanus perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

4. ISPA



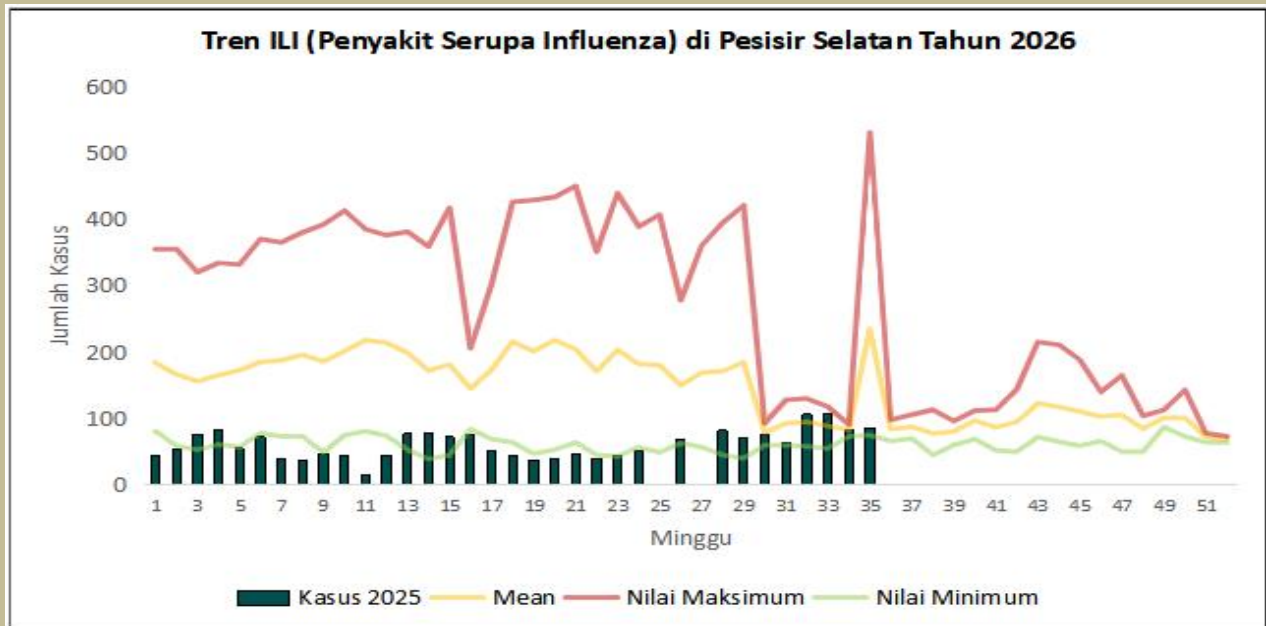
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-35, tahun 2026 sebanyak 570. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-35, tahun 2026 diatas nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

6. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



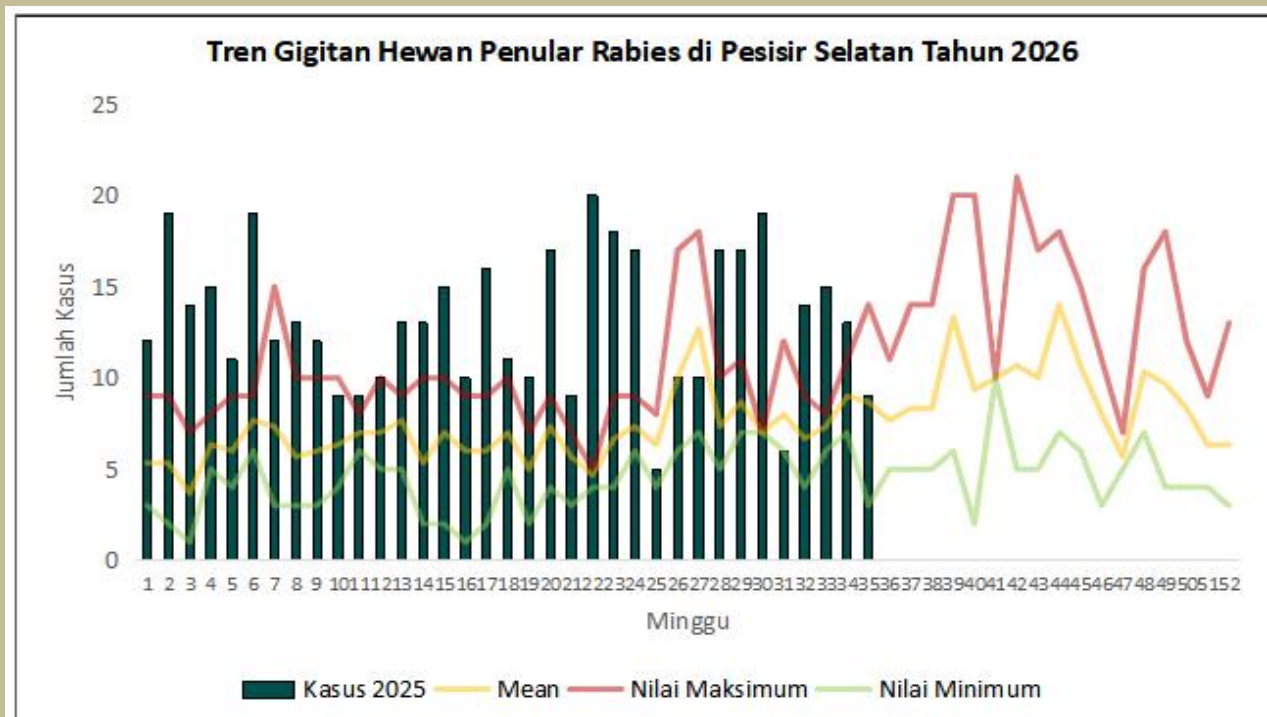
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-35 tahun 2026 tetapi masih diatas nilai minimum kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

7. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-35 tahun 2026 diatas nilai maksimum. Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

8. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



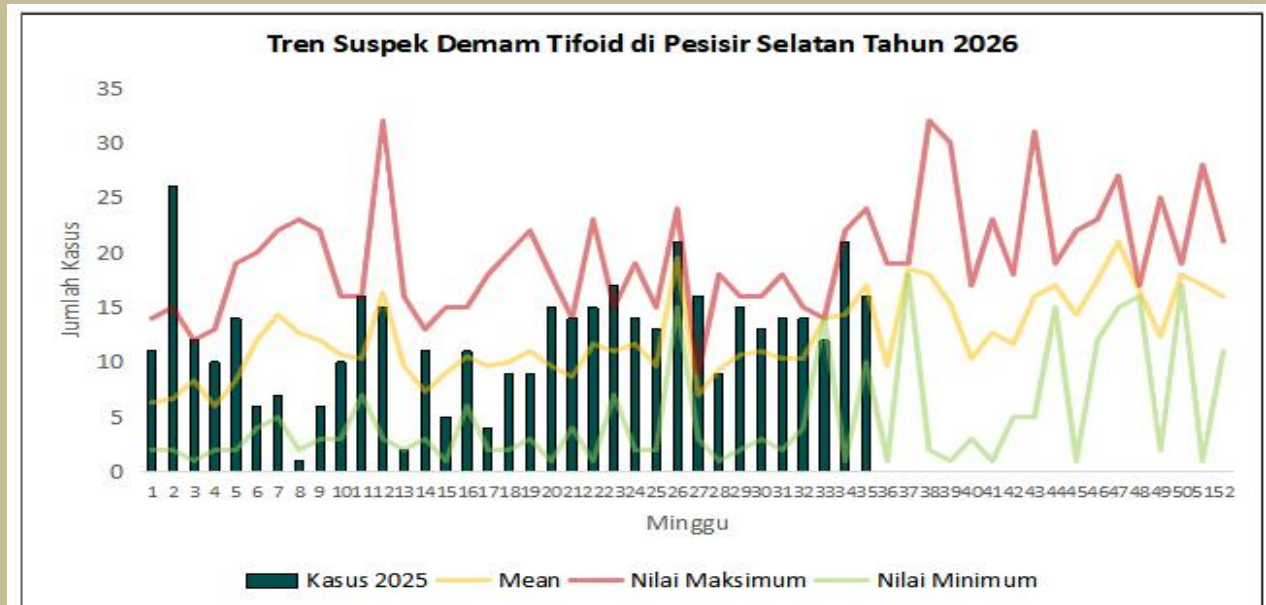
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-35 tahun 2026 diatas nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

9. DIARE AKUT



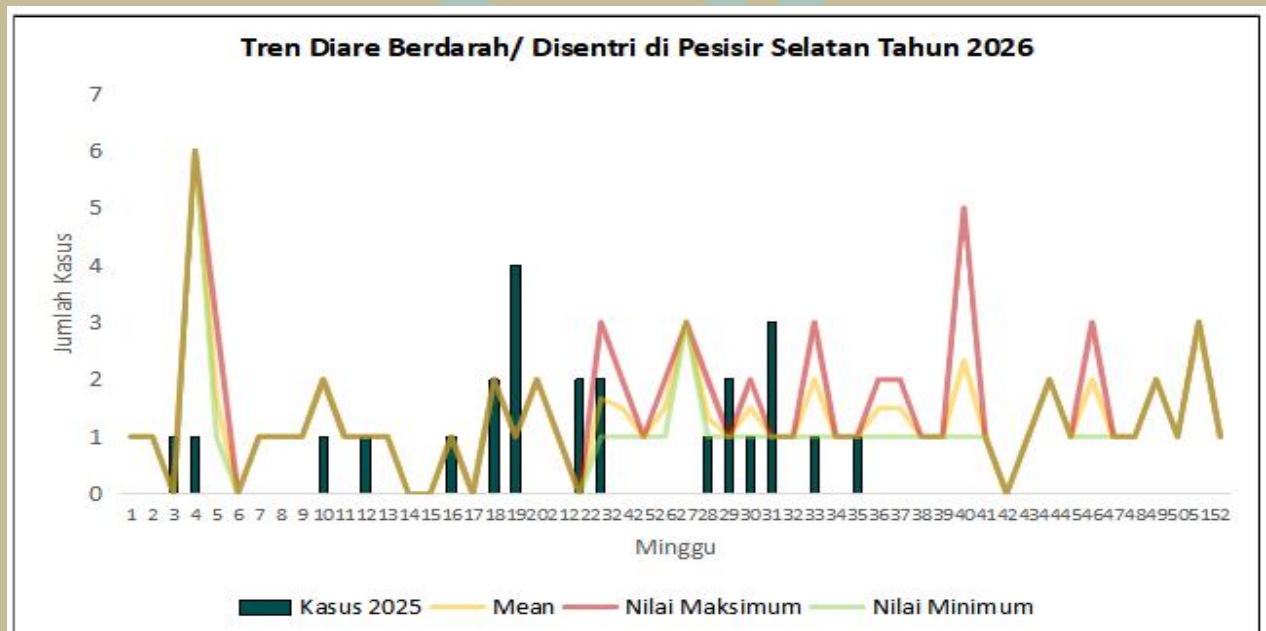
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-34 tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

10. SUSPEK DEMAM TIFOID



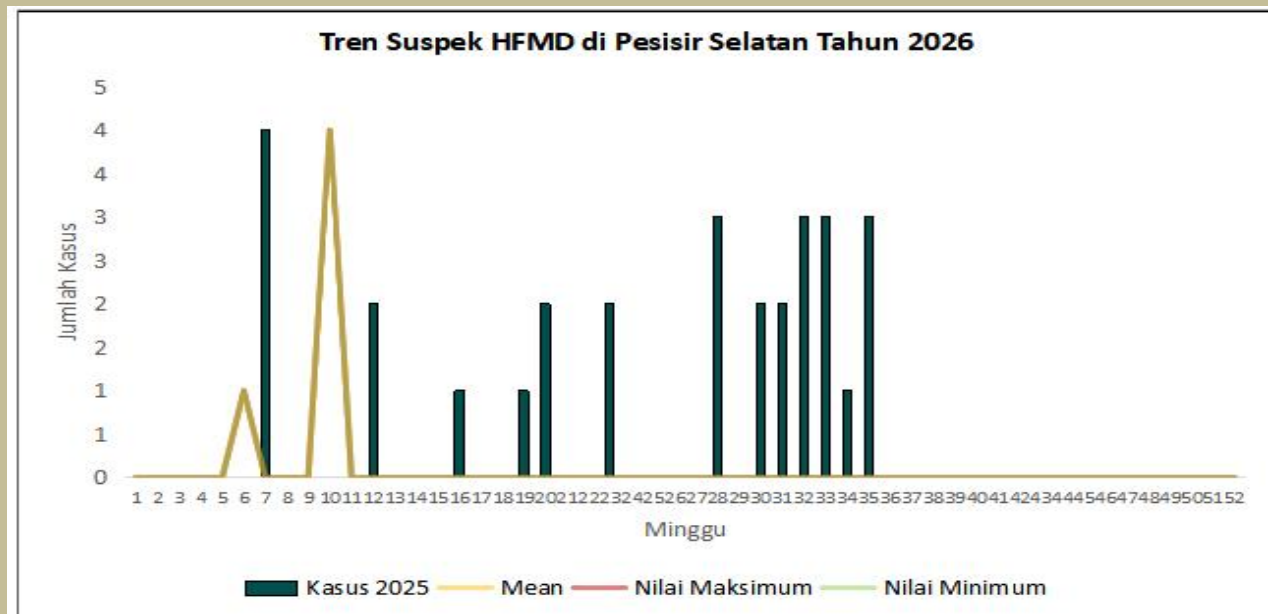
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-34 tahun 2026 diatas nilai rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

11. DIARE BERDARAH / DISENTRI



Data SKDR menunjukkan 23 kasus Diare Berdarah /Disentri di minggu 35 tahun 2026 diatas nilai minimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Diare Berdarah/Disentri adalah peradangan dan infeksi pada usus, yang mengakibatkan diare yang mengandung darah atau lendir. Gejala lain yang mungkin termasuk kram perut, mual, muntah, dan demam. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Berdarah /Disentri secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

12. SUSPEK HFMD



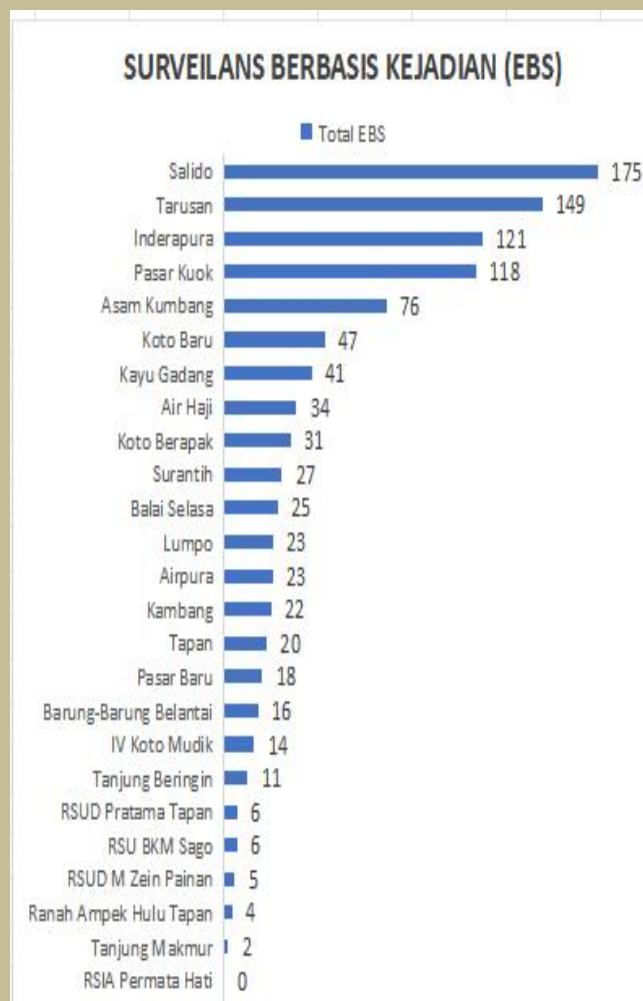
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek HFMD M-35 tahun 2026 sebanyak 1 kasus. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek HFMD perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

EBS SKDR (06-12 September 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Airpura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak.
2. Puskesmas IV Koto Mudik : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Balai Selasa : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek HFMD.
4. Puskesmas Pasar Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak.
5. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
6. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Suspek Varicella.
7. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Pneumonia dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
8. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut dan Pneumonia.
9. Puskesmas Tarusan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare Akut dan Pneumonia.

10. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Akut dan Suspek Varicella.
11. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Akut dan Suspek Campak.

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-35 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Tarusan,
3. Inderapura,
4. Pasar Kuok,
5. Asam Kumbang,
6. Koto Baru,
7. Kayu Gadang,
8. Air Haji,
9. Koto Berapak,
10. Surantih,
11. Balai Selasa,
12. Lumpo,
13. Airpura,
14. Kambang,
15. Tapan
16. Pasar Baru,
17. Barung-Barung Belantai,
18. IV Koto Mudik,
19. Tanjung Beringin,
20. RSUD Pratama Tapan,
21. RSU BKM Sago,
22. RSUD Dr M Zein Painan,
23. Ranah Ampek Hulu Tapan,
24. Tanjung Makmur.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.

- 2) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)
- 3) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)

KLB Masih Berlangsung

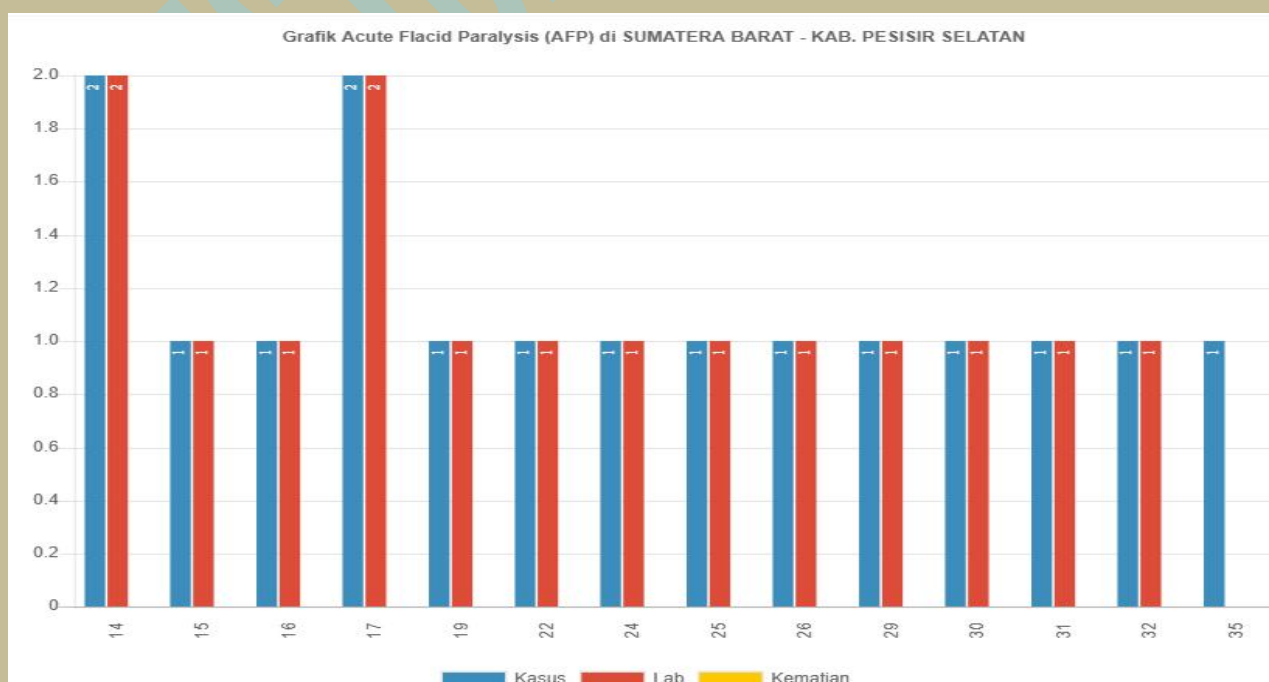
- ✓ Tidak ada Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 35 tahun 2026.

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



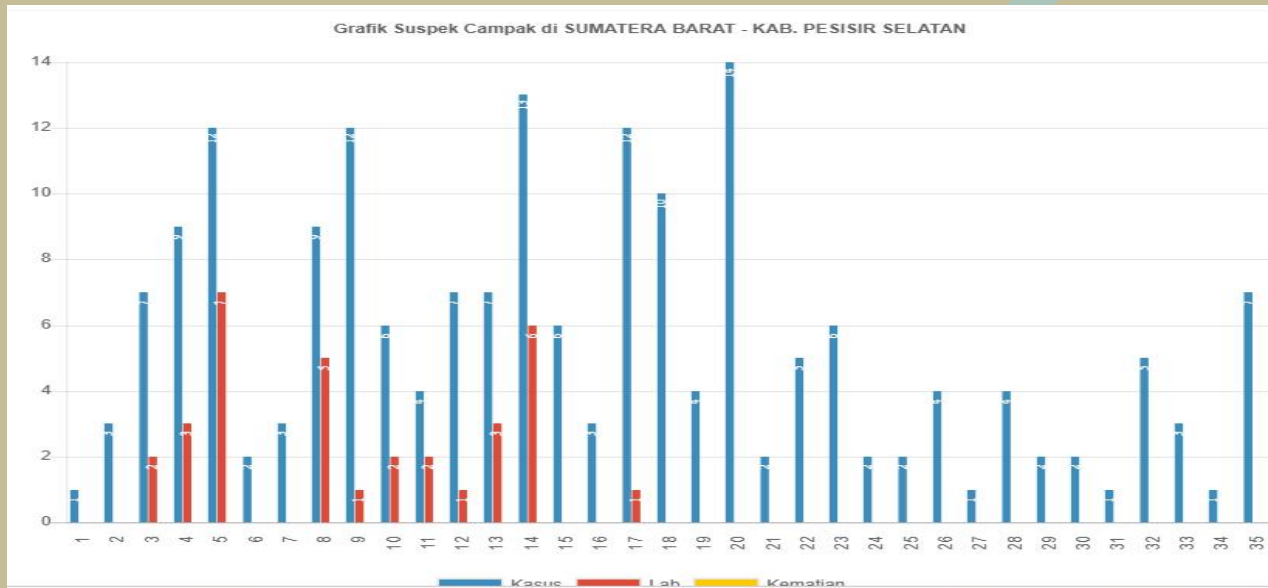
SURVEILANS PD3I

1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 16 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok, Salido, Balai Selasa, Tarusan, Kambang, Koto Berapak, Pasar Baru, Surantih, Air Haji dan Lumpo. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 12 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 4 spesimen masih pending.

2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 191 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Tanjung Makmur, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai, Ranah Ampek Hulu Tapan dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

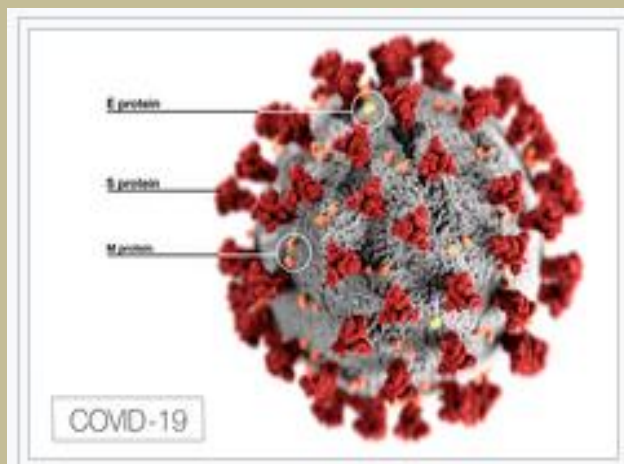
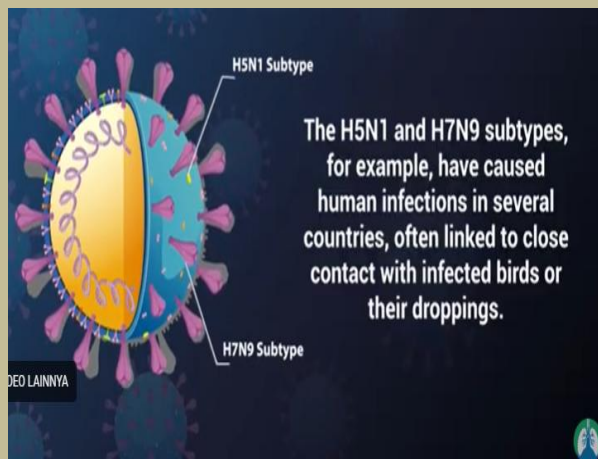
Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih